DOA-DOA PILIHAN TERBAIK

Abdurrazzaq
bin Abdulmuhsin Al-Badr

جوامع الأدعية النبوية

Abdurrazzaq bin Abdulmuhsin Al-Badr

Doa-Doa Pilihan Terbaik

Penterjemah: **Muhammad Afif Naufaldi bin Ali**
Desain Isi: @**musthafa**network
Desain Cover: **Eko Eddi Sucipto**
Penerbit: **UFA Office**
Ukuran & Halaman: **10,5x14,8 cm - viii + 44 hlm.**
Cetakan: **Pertama, Februari 2023**

جوامع الأدعية النبوية

Abdurrazzaq bin Abdulmuhsin Al-Badr

Doa-Doa Pilihan Terbaik

Penterjemah:

Muhammad Afif Naufaldi bin Ali

Daftar Isi

Doa Sapu Jagat

Anas bin Malik ﷺ menuturkan[1]:

"Doa yang paling sering diucapkan oleh Nabi ﷺ adalah:

اللَّهُمَّ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

'Allaahumma Rabbanaa aatinaa fid dunyaa hasanah wa fil aakhirati hasanah wa qinaa adzaabannaar.'"

(Wahai Tuhan kami! Berikanlah kepada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di Akhirat, serta lindungilah kami dari siksa Neraka)."

1 HR. Bukhari (6389) dan Muslim (2690)

Doa Memohon Takwa, Hidayah, Kehormatan Diri, dan Qana`ah

Abdullah bin Mas'ud ﵁ meriwayatkan[2] bahwa Nabi ﷺ biasa berdoa:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الهُدَى وَالتُّقَى وَالعَفَافَ وَالغِنَى

"Allaahumma innii as-alukal hudaa wa-t tuqaa wa-l 'afaafa wa-l ghinaa."

(Ya Allah! Aku memohon kepadaMu petunjuk (al-huda), ketakwaan (at-tuqaa), perlindungan dari hal-hal yang diharamkan (al-`afaaf), serta kerelaan hati akan pemberian Allah (al-ghinaa) [HR. Muslim]

2 HR. Bukhari (6389) dan Muslim (2690)

Doa Memohon Ampunan dari Segala Jenis Dosa

Abu Musa Al-Asy'ari ﵁ meriwayatkan[3] bahwa Nabi ﷺ biasa berdoa:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي خَطِيئَتِي وَجَهْلِي وَإِسْرَافِي فِي أَمْرِي وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي جِدِّي وَهَزْلِي وَخَطَئِي وَعَمَدِي وَكُلُّ ذلِكَ عِنْدِي اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

"Allaahumma-ghfir lii khathii-ati wa jahlii, wa israafii fii amrii, wa maa Anta a'lamu bihi minnii. Allaahumm-ghfirlii jiddi wa hazli, wa khatha-i wa 'amdii, wa kullu dzaalika 'indii. Allaahumma-ghfirlii maa qaddamtu wa maa

3 HR. Bukhari (6398) dan Muslim (2719)

akhkhartu, wa maa asrartu wa maa a'lantu, wa maa Anta a'lamu bihi minnii, Anta-l Muqaddim wa Anta-l Mu-akhkhir, wa Anta 'alaa kulli syai-in Qadiir."

(Ya Allah! Ampunilah segala kesalahan, ketidaktahuan, perbuatanku yang melampaui batas, serta segala kesalahan dan kekuranganku yang Engkau lebih mengetahuinya. Ya Allah! Ampunilah segala dosaku, baik yang aku lakukan secara sungguh-sungguh maupun bercanda, baik yang disengaja ataupun tidak, dan sungguh aku pernah melakukan semua itu. Ya Allah! Ampunilah segala dosaku, baik yang terdahulu maupun yang mungkin akan kulakukan nantinya, baik yang aku lakukan dalam kesendirianku ataupun di hadapan orang banyak, dan juga seluruh kesalahanku lainnya yang Engkau lebih mengetahuinya. Engkaulah yang Mahakuasa untuk memuliakan dan menghinakan, dan Engkaulah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu.)

Doa Memohon Bimbingan

Ali bin Abu Thalib ﵁ menuturkan[4]:

"Rasulullah ﷺ pernah berpesan kepadaku: 'Ucapkanlah:

اللَّهُمَّ اهْدِنِي وَسَدِّدْنِي

Allaahumma-hdinii wa saddidnii

(Ya Allah! Berilah petunjuk kepadaku dan luruskanlah diriku).

Ketika memohon petunjuk, ingatlah petunjuk arah kepada jalan yang benar. Ketika memohon kelurusan sikap, ingatlah anak panah yang tepat mengenai sasarannya.'"

Disebutkan dalam riwayat lain, (bahwa lafaz doanya adalah):

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الهُدَى وَالسَّدَادَ

"Allaahumma innii as'aluka-l hudaa wa-s sadaad."

(Ya Allah! Aku memohon kepadamu petunjuk dan kelurusan sikap.)

---

4 HR. Muslim (2725)

Doa agar Hidup Menjadi Lebih Baik

Abu Hurairah ﵁ meriwayatkan bahwa Nabi ﷺ **biasa** berdoa[5]**:**

اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي وَاجْعَلِ الحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ وَاجْعَلِ المَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ.

"Allaahumma ashlih lii diinii-lladzii huwa 'ishmatu amrii. Wa ashlih lii dunyaaya-llatii fiihaa ma'aasyi. Wa ashlih lii aakhirati-llati fiihaa ma'aadi. Wa-j'alil hayaata ziyaadatan lii fii kulli khayr, wa-j'alil mauta raahatan lii min kulli syarr."

(Ya Allah! Perbaikilah agamaku, yang ia merupakan penjaga bagi segala urusanku. Perbaikilah duniaku, yang ia merupakan tempat hidupku. Perbaikilah

5 HR. Muslim (2720)

akhiratku, yang ia merupakan tempat kembaliku. Jadikanlah kehidupanku sebagai kesempatan untuk menambah kebaikan, dan jadikanlah kematianku sebagai momen kebebasanku dari segala keburukan.)

Doa Memohon Ketegaran Hati

Abdullah bin `Amru bin al-Ash ﷺ pernah mendengar bahwa Rasulullah ﷺ bersabda[6]:

"Sesungguhnya kalbu seluruh manusia berada di antara dua jari dari jari-jemari Allah Yang Maha Pengasih, bagaikan satu kalbu, Allah merubah-rubah keadaannya sesuai kehendak-Nya."

Kemudian Rasulullah ﷺ pun berdoa:

اَللّٰهُمَّ مُصَرِّفَ الْقُلُوْبِ صَرِّفْ قُلُوْبَنَا عَلَى طَاعَتِكَ

"Allaahumma Musharrifa-l quluub, sharrif quluubana `alaa tha`atik."

(Ya Allah, Yang Mahakuasa untuk merubah-rubah keadaan hati! Arahkanlah kalbu kami untuk senantiasa menaati Engkau.)

6 HR. Muslim (2654)

Doa Berlindung dari Rasa Malas dan Kelemahan di Masa Tua

Anas bin Malik ﵁ menyatakan bahwa Nabi ﷺ biasa berdoa[7]:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ العَجْزِ وَالكَسَلِ وَالجُبْنِ وَالهَرَمِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ المَحْيَا وَالمَمَاتِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ القَبْرِ

"Allahumma inni a`udzu bika mina-l `ajzi wa-l kasali, wa-l jubni wa-l harami, wa a`udzu bika min fitnati-l mahyaa wa-l mamaat, wa a`udzu bika min `adzaabi-l qabr."

(Ya Allah! Aku berlindung kepadaMu dari rasa lemah, rasa malas, sifat pengecut, dan kelemahan di masa tua. Aku berlindung kepadaMu dari ujian dalam kehidupan dan setelah kematian. Aku berlindung kepadaMu dari siksa kubur)

7 HR. Bukhari (2823) dan Muslim (2706)

Doa Berlindung dari Fitnah Kekayaan

\`Aisyah ﵂ menyatakan bahwa Nabi ﷺ biasa berdoa[8]:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الكَسَلِ وَالهَرَمِ وَالمَأْثَمِ وَالمَغْرَمِ وَمِنْ فِتْنَةِ القَبْرِ وَعَذَابِ القَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ النَّارِ وَعَذَابِ النَّارِ وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الغِنَى وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الفَقْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ المَسِيحِ الدَّجَّالِ. اللَّهُمَّ اغْسِلْ عَنِّي خَطَايَايَ بِمَاءِ الثَّلْجِ وَالبَرَدِ وَنَقِّ قَلْبِي مِنَ الخَطَايَا كَمَا نَقَّيْتَ الثَّوْبَ الأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ وَبَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ المَشْرِقِ وَالمَغْرِبِ

"Allaahumma inni a\`udzu bika mina-l kasali wa-l harami, wa-l ma\`tsami wa-l magram, wa min fitnati-l qabri wa \`adzaabi-l qabr, wa min fitnati-n naari wa \`adzaabi-n naar, wa min syarri fitnati-l ginaa, wa a\`udzu bika min fitnati-l

8 HR. Bukhari (6368) dan Muslim (589)

faqr, wa a`udzu bika min fitnati-l masiihi-d dajjaal. Allaahumma-ghsil `anni khathaayaaya bi maa`i-ts tsalji wa-l barad, wa naqqi qalbi mina-l khathaaya kamaa yunaqqa-ts tsaubu-l abyadhu mina-d danas, wa baa`id bainii wa baina khathaayaaya kamaa baa`adta bayna-l masyriqi wa-l magrib."

(Ya Allah! Aku berlindung kepadaMu dari rasa malas dan kelemahan di masa tua, dosa dan hutang, ujian dan siksa di alam kubur, ujian dan siksa di Neraka, juga dari dampak buruk kekayaan, serta dampak buruk kefakiran. Aku juga berlindung kepadaMu dari ujian Almasih Dajjal. Ya Allah! Cuci bersihlah kesalahanku dengan air salju dan embun, sucikanlah kalbuku dari kesalahan layaknya Engkau menyucikan pakaian putih dari noda kotoran, dan jauhkanlah antara diriku dan dosaku layaknya Engkau menjauhkan antara timur dan barat)

Doa Berlindung dari Sirnanya Kenikmatan

`Abdullah bin `Umar ﵄ menyatakan bahwa salah satu di antara doa yang biasa dipanjatkan oleh Nabi ﷺ adalah[9]:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ زَوَالِ نِعْمَتِكَ وَتَحَوُّلِ عَافِيَتِكَ وَفُجَاءَةِ نِقْمَتِكَ وَجَمِيعِ سَخَطِكَ

"Allaahumma inni a`udzu bika min zawaali ni`matik, wa tahawwuli `aafiyatik, wa fujaa-aati niqmatik, wa jamii`i sakhathik."

(Ya Allah! Aku berlindung kepada Engkau dari hilangnya nikmat-Mu, sirnanya keselamatan dariMu, turunnya siksa dariMu secara tiba-tiba, dan dari seluruh jenis murka-Mu.)

9 HR. Muslim (2739)

Doa Berlindung dari Sikap Pengecut

Mush`ab bin Sa`d ﷺ meriwayatkan dari ayahnya ﷺ, bahwa ia pernah berpesan untuk ber-*isti`adzah* dengan *isti`adzah* yang biasa diucapkan oleh Nabi ﷺ, yaitu [10]:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الجُبْنِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ البُخْلِ. وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ أُرَدَّ إِلَى أَرْذَلِ العُمُرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ القَبْرِ

"Allaahumma innii a`udzu bika mina-l jubni, wa a`udzu bika mina-l bukhli, wa a`udzu bika min an uradda ilaa ardzali-l `umur, wa a`udzu bika min fitnati-d dunyaa wa `adzaabi-l qabr."

(Ya Allah! Aku berlindung kepada Engkau dari sikap pengecut, kebakhilan, dan aku berlindung kepadaMu dari kelemahan di masa tua. Aku berlindung kepadaMu dari ujian dunia dan siksa kubur)

---

10 HR. Bukhari (6374)

Doa Berlindung dari Keburukan Amal Perbuatan Diri

`Aisyah ﵂ meriwayatkan bahwa Nabi ﷺ biasa berdoa[11]:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَمِلْتُ وَشَرِّ مَا لَمْ أَعْمَلْ

"Allaahumma innii a`udzu bika min syarri maa `amiltu wa syarri maa lam a`mal."

(Ya Allah! Aku berlindung kepada Engkau dari keburukan perbuatanku, baik yang telah berlalu maupun yang mungkin saja aku lakukan)

11 HR. Muslim (65)

Doa Memohon Perlindungan dari Bencana yang Sangat Berat

Abu Hurairah ﵁ meriwayatkan bahwa Nabi ﷺ bersabda[12]:

"Mohonlah perlindungan kepada Allah dari jahdu-l balaa`*** *(bencana yang sangat berat),* ***daraku-sy syaqaa` *(kesengsaraan dan segala faktor penyebabnya),* ***suu`u-l qadhaa`*** *(hal-hal yang tidak disukai), dan* ***syamaatatu-l a`daa`*** *(kebahagiaan musuh atas musibah yang menimpa diri)."*

Dalam riwayat lainnya[13] disebutkan bahwa Nabi ﷺ biasa ber-*isti`adzah* dari ***jahdu-l balaa`, daraku-sy syaqaa`, suu`u-l qadhaa`, dan syamaatatu-l a`daa`."***

[Saudaraku pembaca, anda dapat memohon perlindungan dari 4 hal di atas dengan membaca:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ جَهْدِ الْبَلَاءِ وَدَرَكِ الشَّقَاءِ وَسُوْءِ الْقَضَاءِ وَشَماتَةِ الأَعْدَاءِ

12 HR. Bukhari (6616) dan Muslim (2707)

13 HR. Bukhari (6347)

Allaahumma innii a`udzu biKa min jahdi-l balaa wa daraki-sy syaqaa wa suu-il qadhaa wa syamaatati-l a`daa`

Ya Allah! Aku berlindung kepadaMu dari bencana yang sangat berat, kesengsaraan dan segala faktor penyebabnya, hal-hal yang tidak disukai, serta kebahagiaan musuh atas musibah yang menimpa diriku.

Doa Memohon Perlindungan dari Sifat Bakhil

Zaid bin Arqam ﵁ menuturkan: Aku tidaklah mengajarkan kepada kalian kecuali apa yang yang biasa diucapkan oleh Nabi ﷺ, yaitu[14]:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ العَجْزِ وَالكَسَلِ والجُبْنِ والبُخْلِ وَالهَرَمِ وَعَذَابِ القَبْرِ. اللَّهُمَّ آتِ نَفْسِي تَقْوَاهَا وَزَكِّهَا أَنْتَ خَيْرُ مَنْ زَكَّاهَا أَنْتَ وَلِيُّهَا وَمَوْلَاهَا. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ وَمِنْ دَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ لَهَا.

---

14 HR. Muslim (2722)

“Allahumma inni a`udzu bika mina-l `ajzi wa-l kasali, wa-l jubni wa-l bukhli, wa-l harami wa `adzaabi-l qabr. Allaahumma aati nafsi taqwaahaa wa zakkihaa, Anta khairu man zakkaaha, Anta waliyyuhaa wa maulaaha. Allaahumma innii a`udzu bika min `ilmin laa yanfa` wa min qalbin laa yakhsya` wa min nafsin laa tasyba`, wa min da`watin laa yustajaabu laha.”

(Ya Allah! Aku berlindung kepadaMu dari rasa lemah, rasa malas, sifat pengecut, kebakhilan, kelemahan di masa tua, dan dari siksa kubur. Ya Allah! Anugerahilah ketakwaan pada jiwaku, dan sucikanlah ia. Sungguh Engkaulah Yang terbaik yang dapat menyucikannya, Engkaulah Sang Penolong dan Pemilik jiwa kami. Ya Allah! Aku berlindung kepadaMu dari ilmu yang tidak bermanfaat, hati yang tidak khusyuk, jiwa yang tak pernah puas terhadap dunia, dan doa yang tidak dikabulkan.) [HR. Muslim]

Doa Berserah Diri kepada Allah

Ibnu `Abbas ﵄ meriwayatkan bahwa Nabi ﷺ biasa berdoa[15]:

اللَّهُمَّ لَكَ أَسْلَمْتُ وَبِكَ آمَنْتُ وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْكَ أَنَبْتُ وَبِكَ خَاصَمْتُ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِعِزَّتِكَ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَنْ تُضِلَّنِي. أَنْتَ الحَيُّ الَّذِي لَا يَمُوتُ وَالجِنُّ وَالإِنْسُ يَمُوتُونَ.

"Allaahumma laka aslamtu wa bika aamantu wa `alaika tawakkaltu wa ilayka anabtu wa bika khaashamtu. Allaahumma innii a`udzu bi-`izzatika laa ilaaha illaa Anta an tudhillanii. Anta-l Hayyu-lladzii laa yamuut, wa-l jinnu wa-l insu yamuutuun."

(Ya Allah! Hanya kepadaMu diriku berserahdiri, hanya denganMu aku beriman, hanya kepadaMu aku bertawakal, hanya kepadaMu aku kembali, dan

---

15 HR. Muslim (2717)

hanya denganMu aku membela diri. Ya Allah! Aku berlindung dengan keperkasaan-Mu, tiada Tuhan Yang berhak disembah selain Engkau, agar jangan sampai Engkau menyesatkanku. Engkaulah Yang Mahahidup Yang tidak akan mati, sementara manusia dan jin pasti akan mati)

Doa Segala Permohonan dan Perlindungan

`Aisyah ﵂ meriwayatkan bahwa Nabi ﷺ pernah mengajarkan suatu doa kepadanya**[16]:**

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنَ الخَيْرِ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ. وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكَ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَاذَ مِنْهُ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

16 HR. Ahmad (25019) dan Ibnu Majah (3846). Ia dinyatakan sahih oleh Al-Albani.

وَسَلَّمَ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الجَنَّةَ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ. وَأَسْأَلُكَ أَنْ تَجْعَلَ كُلَّ قَضَاءٍ قَضَيْتَهُ لِي خَيْرًا.

"Allaahumma innii as`aluka mina-l khayri kullih, `aajilihi wa aajilih, maa `alimtu minhu wa maa lam a`lam, wa a`udzu bika mina-sy syarri kullih, `aajilihi wa aajilih, maa `alimtu minhu wa maa lam a`lam. Allaahumma innii as`aluka min khayri maa sa`alaka `abduka wa nabiyyuka ﷺ, wa a`udzu bika min syarri maa `aadza minhu `abduka wa nabiyyuka Muhammadun ﷺ. Allaahumma innii as`aluka-l jannata wa maa qarraba ilayhaa min qaulin aw `amal, wa a`udzu bika mina-n naari wa maa qarraba ilayhaa min qaulin aw `amal. Wa as`aluka an taj`ala kulla qadhaa`in qadhaytahuu lii khayra."

(Ya Allah! Aku memohon kepadaMu seluruh kebaikan, yang disegerakan maupun yang akan datang, baik yang aku ketahui ataupun tidak, dan aku berlindung kepadaMu dari seluruh keburukan, yang disegerakan maupun yang akan datang, baik yang aku ketahui ataupun tidak. Ya Allah! Aku

meminta kepadaMu kebaikan yang pernah diminta kepadaMu oleh hamba dan utusanmu (Muhammad) ﷺ, dan aku berlindung kepadaMu dari keburukan yang hamba dan utusanmu Muhammad ﷺ pernah meminta perlindungan kepadaMu darinya. Ya Allah! Aku memohon kepadaMu Surga dan segala ucapan dan perbuatan yang dapat mendekatkan diriku kepadanya, dan aku berlindung kepadaMu dari Neraka serta segala ucapan dan perbuatan yang dapat mendekatkan diriku kepadanya. Aku juga memohon kepadaMu untuk menjadikan segala takdir atasku sebagai kebaikan.)

Doa Memohon Pertolongan

Ibnu `Abbas ﷺ meriwayatkan bahwa Nabi ﷺ biasa berdoa[17]:

رَبِّ أَعِنِّي وَلَا تُعِنْ عَلَيَّ وَانْصُرْنِي وَلَا تَنْصُرْ عَلَيَّ وَامْكُرْ لِي وَلَا تَمْكُرْ عَلَيَّ وَاهْدِنِي وَيَسِّرْ الهُدَى لِي وَانْصُرْنِي عَلَى مَنْ بَغَى عَلَيَّ. اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي لَكَ شَاكِرًا لَكَ ذَاكِرًا

17 HR. Abu Daud (1510) dan Tirmizi (3551). Ia dinyatakan sahih oleh Al-Albani.

لَكَ رَاهِبًا لَكَ مِطْوَاعًا لَكَ مُخْبِتًا إِلَيْكَ أَوَّاهًا مُنِيْبًا. رَبِّ تَقَبَّلْ تَوْبَتِيْ وَاغْسِلْ حَوْبَتِيْ وَأَجِبْ دَعْوَتِيْ وَثَبِّتْ حُجَّتِيْ وَاهْدِ قَلْبِيْ وَسَدِّدْ لِسَانِيْ وَاسْلُلْ سَخِيْمَةَ صَدْرِيْ.

"Rabbi a`innii wa laa tu`in `alayya, wa-nshurnii wa laa tanshur `alayya, wa-mkur lii wa laa tamkur `alayya, wa-hdinii wa yassiri-l hudaa lii, wa-nshurnii `alaa man baghaa `alayya. Allaahumma-j`alnii laka syaakiran, laka dzaakiran, laka raahiban, laka mithwaa`an, laka mukhbitan, ilayka awwaahan muniiban. Rabbi taqabbal taubati, wa-ghsil haubatii wa ajib da`watii, wa tsabbit hujjatii, wa-hdi qalbii, wa saddid lisaanii, wa-slul sakhiimata shadrii."

(Wahai Tuhanku! Bantulah aku, dan janganlah Engkau bantu para musuhku untuk mengalahkanku. Tolonglah aku, dan janganlah Engkau tolong para musuhku untuk menaklukkanku. Tunjukilah aku strategi untuk mengalahkan musuhku, dan janganlah Engkau tunjukkan kepada mereka strategi untuk mengalahkanku. Berilah dan permudahlah hidayah-Mu untukku. Tolonglah aku untuk menghadapi siapa

saja yang menganiaya diriku. Ya Allah! Jadikanlah aku hamba yang senantiasa bersyukur, berzikir, takut, taat, tunduk, berdoa, serta kembali hanya kepada Engkau. Wahai Tuhanku! Terimalah taubatku, bersihkanlah segala dosaku, kabulkanlah doaku, kokohkanlah argumentasiku dalam mengahadapi musuh (agamaku), anugerahilah hidayah untuk kalbuku, bimbinglah lisanku, dan sucikanlah hatiku dari segala kotoran.)

Doa Memohon Perlindungan dari Akhlak yang Buruk

Ziyaad bin `Ilaaqah ﵀ meriwayatkan dari pamannya ﵁, bahwa Nabi ﷺ biasa berdoa[18]:

اللَّهُمَّ جَنِّبْنِي مُنْكَرَاتِ الأَخْلَاقِ وَالأَهْوَاءِ وَالأَعْمَالِ وَالأَدْوَاءِ

"Allaahumma jannibnii munkaraati-l akhlaaq wa-l ahwaa` wa-l a`maal wa-l adwaa`."

18 HR. Tirmizi (3591) dan Al-Hakim (1949) -dan lafaz di atas adalah riwayat beliau-. Ia dinyatakan sahih oleh Al-Albani.

(Ya Allah! Jauhkanlah aku dari akhlak yang buruk, hawa nafsu yang jahat, dosa, serta penyakit hati)

Doa Memohon Keistikamahan dan Tekad yang Terbimbing

Syaddad bin Aus ﵁ menuturkan bahwa Nabi ﷺ pernah berpesan kepadanya[19]:

"Wahai Syaddad bin Aus! Jika manusia sibuk menimbun emas dan perak, maka timbunlah olehmu kata-kata ini:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسأَلُكَ الثَّبَاتَ فِي الأَمْرِ وَالعَزِيمَةَ عَلَى الرُّشْدِ. وَأَسأَلُكَ مُوجِبَاتِ رَحْمَتِكَ وَعَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ. وَأَسأَلُكَ شُكْرَ نِعْمَتِكَ وَحُسْنَ عِبَادَتِكَ. وَأَسأَلُكَ قَلْبًا سَلِيمًا وَلِسَانًا صَادِقًا. وَأَسأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا تَعْلَمُ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَعْلَمُ وَأَسْتَغْفِرُكَ لِمَا تَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ عَلَّامُ الغُيُوبِ

19 Diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam *Al-Mu`jam al-Kabiir* (7135)

Allaahumma innii as`aluka-ts tsabaata fi-l amr, wa-l `aziimata `ala-r rusyd. Wa as`aluka muujibaati rahmatik wa `azaa`ima maghfiratik. Wa as`aluka syukra ni`matik wa husna `ibaadatik. Wa as`aluka qalban saliiman wa lisaanan shaadiqan. Wa as`aluka min khayri maa ta`lam, wa a`udzu bika min syarri maa ta`lam, wa astaghfiruka li maa ta`lam, innaka Anta `Allaamu-l ghuyuub."

(Ya Allah! Aku meminta kepadaMu keistikamahan di atas Islam dan tekad kuat dalam ketaatan. Aku meminta kepadaMu rasa syukur atas nikmat-Mu dan ibadah yang baik kepadaMu. Aku meminta kepadaMu hati yang bersih dan lisan yang jujur. Aku memohon kepadaMu segala kebaikan yang Engkau ketahui dan aku berlindung kepadaMu dari segala keburukan yang Engkau ketahui, serta aku memohon ampunan-Mu atas segala dosaku yang Engkau ketahui. Engkaulah Yang Mahatahu akan hal-hal gaib.)

Doa Memohon Keselamatan

Al-`Abbas bin Abdul Muththalib رضي الله عنه pernah bertanya[20]**:**

“Wahai Rasulullah! Ajarkanlah kepadaku suatu doa!”

Maka Rasulullah ﷺ pun menjawab:

“Mintalah al-`afiyah (keselamatan) kepada Allah!”

Setelah berlalu beberapa hari, Al-`Abbas kembali mendatangi Rasulullah ﷺ dan bertanya:

“Wahai Rasulullah! Ajarkanlah kepadaku suatu doa!”

Maka Rasulullah ﷺ pun kembali menjawab:

“Wahai `Abbas! Duhai paman Rasulullah! Mintalah kepada Allah al-`afiyah (keselamatan) di dunia dan Akhirat!

Ibnu `Abbas رضي الله عنهما meriwayatkan bahwa Nabi ﷺ berpesan kepada pamannya[21]**:**

---

20 HR. Tirmizi (3514). Ia dinyatakan sahih oleh Al-Albani.

21 Diriwayatkan oleh Al-Hakim dalam *Al-Mustadrak* (1939). Ia dinyatakan *hasan* oleh

“Perbanyaklah doa meminta al-`afiyah (keselamatan).”

[Salah satu ucapan doa permohonan keselamatan adalah:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسأَلُكَ المعَافَاةَ وَالعَافِيَةَ فِي الدُّنيَا وَالآخِرَةِ

Allaahumma innii as-aluka-l mu`aafaata wa-l `afiyata fi-d dunyaa wa-l aakhirah.”

Ya Allah! Aku memohon kepadaMu keselamatan di dunia dan Akhirat.)

Tasbih, Istigfar dan Taubat

`Aisyah ﵂ meriwayatkan bahwa Rasulullah ﷺ seringkali mengucapkan[22]**:**

سُبحَانَ اللهِ وَبِحَمدِهِ. أَستَغفِرُ اللهَ وَأَتُوبُ إِلَيهِ.

“Subhaanallaahi wa bi-hamdih, astaghfirullaaha wa atuubu ilayh.”

Al-Albani dalam *Shahih al-Jami`* (1198)

22 HR. Muslim (484)

(Mahasuci Allah dan segala puji bagiNya, aku meminta ampunan kepada Allah dan bertaubat kepadaNya).

Nama Allah yang Teragung

Anas bin Malik ﷺ meriwayatkan[23] bahwa Rasulullah ﷺ mendengar seseorang mengucapkan:

اللهُمَّ إِنِّي أَسأَلُكَ بِأَنَّ لَكَ الْحَمْدَ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ وَحْدَكَ لَا شَرِيْكَ لَكَ الْمَنَّانُ بَدِيعُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

"Allaahumma innii as`aluka bi-anna laka-l hamda, laa ilaaha illaa Anta wahdaka laa syariika lak, Al-Mannaan, Badii`u-s samaawaati wa-l ardh, Dzu-l jalaali wa-l ikraam."

(Ya Allah! Aku memohon kepada Engkau, bahwa Engkaulah pemilik segala pujian, tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau semata, tiada

23 HR. Abu Daud (1495), Tirmizi (3544), An-Nasa-i (1300), dan Ibnu Majah (3858). Ia dinyatakan sahih oleh Al-Albani.

sekutu bagiMu, Tuhan Yang Maha Mengaruniai, Sang Pencipta langit-langit dan bumi, Sang Pemilik keagungan dan kemuliaan!)

Maka Rasulullah ﷺ pun bersabda:

لَقَدْ سَأَلْتَ اللهَ بِاسْمِهِ الأَعْظَمِ الَّذِي إِذَا دُعِيَ بِهِ أَجَابَ وَإِذَا سُئِلَ بِهِ أَعْطَى

"Sungguh anda telah berdoa kepada Allah dengan menyebut nama-Nya yang teragung, yang dengannya Dia pasti akan mengabulkan segala doa dan permintaan."

Dalam riwayat lainnya**(24)** disebutkan tambahan di akhirnya:

"Ya Hayyu Ya Qayyum!"

(Wahai Sang Mahahidup, Sang Maha Perkasa!)

Abu Umamah رضي الله عنه meriwayatkan bahwa Rasulullah ﷺ pernah bersabda**(25):**

---

24 HR. Abu Daud (1459) dan An-Nasa-i (1300).

25 HR. Ibnu Majah (3856) dan Al-Hakim (1865). Ia dinyatakan *hasan* oleh Al-Albani.

اِسْمُ اللهِ الأَعْظَمِ الَّذِي إِذَا دُعِيَ بِهِ أَجَابَ فِي ثَلَاثِ سُوَرٍ مِنَ القُرْآنِ: فِي البَقَرَةِ وَآلِ عِمْرَانَ وَطَه.

"Sungguh nama Allah yang teragung, yang dengannya Dia pasti akan mengabulkan segala doa dan permintaan, ada pada tiga surah: Al-Baqarah, Ali Imran, dan Thaha."

Asma binti Yazid ﵂ meriwayatkan bahwa Rasulullah ﷺ pernah bersabda[26]:

"Nama Allah yang teragung terdapat pada dua ayat ini:

﴿وَإِلَٰهُكُمْ إِلَٰهٌ وَاحِدٌ ۖ لَّا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَٰنُ الرَّحِيمُ ﴿١٦٣﴾﴾

{Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa. Tidak ada tuhan selain Dia Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.} QS. Al-Baqarah: 163

Dan juga pada ayat-ayat pembuka surah Ali Imran:

﴿الٓمٓ ﴿١﴾ اللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ﴿٢﴾﴾

26 HR. Ahmad (27611), Abu Daud (1496), dan Tirmizi (3478). Ia dinyatakan *hasan* oleh Al-Albani.

{Alif Lām Mīm. Allah, tidak ada tuhan selain Dia, Yang Mahahidup lagi Maha Mengurus (makhluk-Nya) secara terus-menerus.} [QS. Ali 'Imran: 1-2]

Buraidah ﷺ meriwayatkan[27] bahwa Rasulullah ﷺ pernah mendengar seseorang berkata:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنِّي أَشْهَدُ أَنَّكَ أَنْتَ اللهُ لَا إِلَهَ أَنْتَ الأَحَدُ الصَّمَدُ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

"Allaahumma innii as`aluka bi-anni asyhadu annaka Anta-llaahu laa ilaaha illaa Anta, Al-Ahad Ash-Shamad, Alladzii lam yalid wa lam yuulad wa lam yakun lahuu kufuwan ahad."

(Ya Allah! Aku memohon kepada Engkau, bahwa aku bersaksi bahwa Engkau adalah Allah, tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau, Yang Mahaesa, Satu-satunya tempat bergantung bagi seluruh makhluk, Yang tidak beranak dan tidak pula diperanakkan!)

Maka Rasulullah ﷺ pun bersabda:

---

27 HR. Abu Daud (1493), Tirmizi (3475), Ibnu Majah (3867), dan Ibnu Hibban (891). Ia dinyatakan sahih oleh Al-Albani.

لَقَدْ سَأَلَ اللهَ بِاسْمِهِ الأَعْظَمِ الَّذِي إِذَا سُئِلَ بِهِ أَعْطَى وإِذَا دُعِيَ بِهِ أَجَابَ

“Sungguh dia telah berdoa kepada Allah dengan menyebut nama-Nya yang teragung, yang dengannya Dia pasti akan mengabulkan segala doa dan permintaan.”

Doa Memohon Hidayah dan Rezeki

`Abu Malik Al-Asyja`i meriwayatkan dari sang ayah ﵁, bahwa Rasulullah ﷺ biasa mengajarkan kepada seorang yang baru masuk Islam untuk mengucapkan(28):

اللَّهُمَّ اهْدِنِي وَارْزُقْنِي وَعَافِنِي وَارْحَمْنِي

“Allaahumma-hdinii wa-rzuqnii wa `aafini wa-rhamnii.”

(Ya Allah! Anugerahkanlah hidayah, rezeki, keselamatan, dan rahmat kepadaku.)

---

28 Hadits semisalnya diriwayatkan oleh Muslim (2697) dan Al-Hakim (1940), dan lafaz di atas adalah lafaz riwayat Al-Hakim.

Dalam riwayat lainnya disebutkan[29]: Apabila ada seorang yang masuk Islam, Nabi ﷺ langsung mengajarkan tata cara shalat kepadanya, dan berpesan padanya untuk mengucapkan:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي اهْدِنِي وَعَافِنِي وَارْزُقْنِي

"Allaahumma-ghfir lii wa-rhamnii wa-hdinii wa`aafinii wa-rzuqnii."

(Ya Allah! Anugerahkanlah ampunan, rahmat, hidayah, keselamatan, dan rezeki kepadaku.)

Dalam riwayat lain disebutkan tambahan[30]*:*

"Kata-kata tersebut menghimpun untukmu seluruh kebaikan dunia dan Akhirat."

---

29 HR. Muslim (2697)

30 HR. Ahmad (15881)

Doa Memohon Kecintaan kepada Allah dan Orang-orang Miskin

Mu`adz bin Jabal ﷺ menuturkan[31]:

Pada suatu pagi Rasulullah ﷺ terlambat keluar untuk mengimami kami shalat Subuh, sampai-sampai kami khawatir matahari sudah akan terbit. Tiba-tiba beliau pun bergegas keluar, dan ikamah pun langsung dikumandangkan. Beliau pun mengimami kami dalam shalat yang singkat.

Setelah salam, beliau pun memanggil kami sembari bersabda:

"Tetaplah berada di saf-saf kalian!"

Setelah berbalik ke arah kami, beliau pun melanjutkan:

"Aku akan mengisahkan kepada kalian sebab keterlambatanku pagi ini. Aku terbangun di malam hari, lalu berwudu, kemudian shalat beberapa rakaat sesuai yang Allah takdirkan untukku. Rasa kantuk

31 HR. Tirmizi (3235). Ia dinyatakan sahih oleh Al-Albani.

pun menyerangku ketika sedang shalat, hingga aku pun tertidur. Tiba-tiba aku pun melihat Tuhanku dengan rupa yang terbaik, lalu Dia berfirman kepadaku: 'Wahai Muhammad!' Aku pun menjawab: 'Aku menyambut seruan-Mu dengan sepenuh hati, wahai Tuhanku!'

Lalu Dia bertanya kepadaku sebanyak tiga kali: 'Apakah gerangan yang didiskusikan oleh para malaikat itu?' Sebanyak itu pula aku menjawab: 'Aku tidak tahu, wahai Tuhanku.' Maka aku menyaksikan Dia meletakkan telapak tangan-Nya di antara dua pundakku, hingga aku dapat merasakan dinginnya jari-jemariNya di dadaku, dan seketika terbukalah segala pengetahuan sesuatu untukku hingga aku mengetahui jawaban atas pertanyaan tersebut. Dia lalu berfirman kepadaku: 'Wahai Muhammad!' Aku pun menjawab: 'Aku menyambut seruan-Mu dengan sepenuh hati, wahai Tuhanku!' Lalu Dia kembali bertanya kepadaku: 'Apakah gerangan yang didiskusikan oleh para malaikat itu?'

Aku pun menjawab: 'Perihal amalan-amalan kafarat (penghapus dosa).' Lalu Dia berfirman: 'Apakah itu?' Aku pun menjawab: 'Langkah kaki menuju shalat berjemaah, duduk di masjid setelah shalat, dan menyempurnakan wudu pada momen-momen yang menyulitkan.'

Dia kembali berfirman: 'Apa lagi (yang mereka diskusikan)?' Aku pun menjawab: 'Perihal memberi makanan, lemah lembut dalam berkata, dan shalat malam ketika kebanyakan manusia tidur pulas.' Kemudian Dia berfirman: 'Mintalah sesuatu!' Aku pun berkata:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَتَرْكَ الْمُنْكَرَاتِ وَحُبَّ الْمَسَاكِيْنِ وَأَنْ تَغْفِرَ لِي وَتَرْحَمَنِي وَإِذَا أَرَدْتَ فِتْنَةً فِي قَوْمٍ فَتَوَفَّنِي غَيْرَ مَفْتُوْنٍ. وَأَسْأَلُكَ حُبَّكَ وَحُبَّ مَنْ يُحِبُّكَ وَحُبَّ كُلِّ عَمَلٍ يُقَرِّبُنِي إِلَى حُبِّكَ.

'Allaahumma innii as-aluka fi`la-l khayraat, wa tarka-l munkaraat, wa hubba-l masaakiin, wa an taghfira lii wa tarhamanii, wa idzaa aradta fitnatan fii qawmin, fa tawaffanii ghaira maftuun. Wa as-aluka hubbak, wa hubba man yuhibbuk, wa hubba `amalin yuqarribunii ilaa hubbik.'

(Ya Allah! Aku memohon kepadamu taufik untuk beramal kebaikan, meninggalkan kemungkaran, dan mencintai para fakir-miskin. Anugerahkanlah ampunan dan rahmat kepadaku. Apabila Engkau berkehendak menimpakan suatu ujian kepada para

hamba, wafatkanlah aku tanpa harus menghadapi ujian tersebut. Aku memohon kepadaMu kecintaan kepadaMu, kepada siapa saja yang mencintaiMu, dan kepada seluruh amal yang dapat mendekatkan diriku kepada kecintaan kepadaMu)

Sungguh apa yang aku sampaikan kepada kalian ini adalah kebenaran; bacalah dan pelajarilah ia!"

Doa agar Dapat Senantiasa Bersyukur

Abu Hurairah ﵁ meriwayatkan bahwa Rasulullah ﷺ pernah bertanya kepada para sahabatnya[32]**:**

"Tidakkah kalian ingin bersungguh-sungguh dalam berdoa?!"

Mereka pun menjawab:

"Tentu, wahai Rasulullah!"

Beliau ﷺ pun lalu bersabda:

"Ucapkanlah:

---

32 Diriwayatkan oleh Ahmad (7982) dan Al-Hakim (1838). Ia dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam *Shahih al-Jami`* (81)

اللَّهُمَّ أَعِنَّا عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ

Allaahumma a`innaa `alaa dzikrika wa syukrika wa husni `ibaadatik."

(Ya Allah! Bantulah aku untuk senantiasa mengingatMu, berzikir kepadaMu, dan beribadah kepadaMu dengan baik)

Berdoa dengan bacaan: *Yaa Dza-l jalaali wa-l ikraam...*

Rabi`ah bin `Amir ﵁ meriwayatkan bahwa Rasulullah ﷺ pernah bersabda[33]:

"Perbanyaklah berdoa dengan menyerukan:

يَا ذَا الجَلَالِ وَالإِكْرَامِ

Yaa Dza-l jalaali wa-l ikraam!"

(Wahai Sang Pemilik keagungan dan kemuliaan!)

33 Diriwayatkan oleh Ahmad (17596) dan Al-Hakim (1836). Ia dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam *Shahih al-Jami`* (1250)

Anas bin Malik ﵁ meriwayatkan bahwa Rasulullah ﷺ pernah bersabda[34]:

"Perbanyaklah berdoa dengan menyerukan:

يَا ذَا الجَلَالِ وَالإِكْرَامِ

Yaa Dza-l jalaali wa-l ikraam!"

(Wahai Sang Pemilik keagungan dan kemuliaan!)

Doa Memohon Manfaat dari Ilmu

Anas bin Malik ﵁ meriwayatkan bahwa Rasulullah ﷺ biasa berdoa[35]:

اللَّهُمَّ انْفَعْنِي بِمَا عَلَّمْتَنِي وَعَلِّمْنِي مَا يَنْفَعُنِي وَارْزُقْنِي عِلْمًا تَنْفَعُنِي بِهِ

34 HR. Tirmizi (3525). Ia dinyatakan sahih oleh Al-Albani.

35 Diriwayatkan oleh An-Nasa-i dalam *As-Sunan al-Kubra* (7819). Ia dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam *Silsilah al-Ahadits ash-Shahihah* (3151)

"Allaahumma-nfa`nii bi maa `allamtanii, wa `allimnii maa yanfa`unii, wa-rzuqnii `ilman tanfa`unii bih!"

(Ya Allah! Berikanlah manfaat kepadaku melalui ilmu yang Engkau ajarkan kepadaku, ajarkanlah kepadaku ilmu yang bermanfaat bagiku, dan anugerahkanlah kepadaku ilmu yang melaluinya engkau memberi kebaikan kepadaku.)

Doa Memohon Kenikmatan Abadi dan Kesudahan Hidup yang Baik

`Ubaid bin Rifa`ah Az-Zuraqi ﷺ meriwayatkan bahwa ketika kaum musyrikin mulai terpukul mundur pada perang Uhud, Rasulullah ﷺ pun bersabda[36]:

"Aturlah saf kalian; aku akan memuji Tuhanku!"

Setelah seluruh pasukan berbaris rapi dalam saf-saf, Rasulullah ﷺ pun mulai berdoa:

---

36 Diriwayatkan oleh Ahmad (15492), An-Nasa-i dalam *As-Sunan al-Kubra* (10370), dan Al-Hakim (1868). Ia dinyatakan sahih oleh Al-Albani dalam *Shahih al-Adab al-Mufrad* (697)

اللَّهُمَّ لَكَ الحَمْدُ كُلُّهُ اللَّهُمَّ لَا قَابِضَ لِمَا بَسَطْتَ وَلَا بَاسِطَ لِمَا قَبَضْتَ وَلَا هَادِيَ لِمَا أَضْلَلْتَ وَلَا مُضِلَّ لِمَنْ هَدَيْتَ وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ وَلَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ وَلَا مُقَرِّبَ لِمَا بَاعَدْتَ وَلَا مُبَاعِدَ لِمَا قَرَّبْتَ اللَّهُمَّ ابْسُطْ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِكَ وَرَحْمَتِكَ وَفَضْلِكَ وَرِزْقِكَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ النَّعِيمَ الـمُقِيمَ الَّذِي لَا يَحُولُ وَلَا يَزُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ النَّعِيمَ يَوْمَ العَيْلَةِ وَالأَمْنَ يَوْمَ الخَوْفِ اللَّهُمَّ إِنِّي عَائِذٌ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا أَعْطَيْتَنَا وَشَرِّ مَا مَنَعْتَ اللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا الإِيمَانَ وَزَيِّنْهُ فِي قُلُوبِنَا وَكَرِّهْ إِلَيْنَا الكُفْرَ وَالفُسُوقَ وَالعِصْيَانَ وَاجْعَلْنَا مِنَ الرَّاشِدِيْنَ اللَّهُمَّ تَوَفَّنَا مُسْلِمِيْنَ وَأَحْيِنَا مُسْلِمِيْنَ وَأَلْحِقْنَا بِالصَّالِحِيْنَ غَيْرَ خَزَايَا وَلَا مَفْتُوْنِيْنَ اللَّهُمَّ قَاتِلِ الكَفَرَةَ الَّذِيْنَ يُكَذِّبُوْنَ رُسُلَكَ وَيَصُدُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِكَ وَاجْعَلْ عَلَيْهِمْ رِجْزَكَ وَعَذَابَكَ اللَّهُمَّ قَاتِلِ الكَفَرَةَ الَّذِيْنَ أُوْتُوا الكِتَابَ إِلَهَ الحَقِّ!

“Allaahumma laka-l hamdu kulluh! Allaahumma laa qaabidha li maa basathta, wa laa baasitha li maa qabadhta, wa laa haadiya li maa adhlalta, wa laa mudhhilla li man hadayta, wa laa mu`thiya li maa mana`ta, wa laa maani`a li maa a`thayta, wa laa muqarriba li maa ba`adta, wa laa mubaa`ida li maa qarrabta.

Allaahumma-bsuth `alaynaa min barakaatika wa rahmatika wa fadhlika wa rizqika. Allaahumma innii as-aluka-n na`iima-l muqiima-lladzii laa yahuulu wa laa yazuul. Allaahumma inni as-aluka-n na`iima yauma-l `ailah, wa-l amna yaumal-khauf.

Allaahumma innii `aaidzun bika min syarri maa a`thaytanaa wa syarri maa mana`ta.

Allaahumma habbib ilayna-l iimaana wa zayyinhu fii quluubinaa, wa karrih ilayna-l kufra wa-l fusuuqa wa-l `ishyaan, wa-j`alnaa mina-r rasyidiin.

Allaahumma tawaffanaa muslimiin, wa ahyinaa muslimiin, wa alhiqnaa bi-sh shaalihiin, ghayra khazaayaa wa laa maftuuniin.

Allahumma qaatili-l kafarata-lladziina yukadzdzibuuna rusulak, wa yashudduuna `an

sabiilik, wa-j`al `alayhim rijzaka wa `adzaabak! Allaahumma qaatili-l kafarata-lladziina uutu-l kitaaba, Ilaahal-haqq!"

(Ya Allah! Hanya milikMu lah segala pujian. Tiada yang dapat mempersempit apa yang telah Engkau perluas, dan tiada yang dapat memperluas apa yang telah Engkau persempit. Tiada yang dapat memberi hidayah kepada yang telah Engkau sesatkan, dan tiada yang dapat menyesatkan apa yang telah Engkau beri hidayah. Tiada yang dapat mendekatkan apa yang telah Engkau jauhkan, dan tiada yang dapat menjauhkan apa yang telah Engkau dekatkan.

Ya Allah! Bentangkanlah berkah, rahmat, karunia, serta rezeki dariMu untuk kami. Ya Allah! Aku memohon kepada Engkau kenikmatan abadi yang tidak akan berubah ataupun sirna. Ya Allah! Aku memohon kepada Engkau kecukupan di tengah momen kemiskinan, serta keamanan di tengah momen peperangan.

Ya Allah! Aku berlindung kepada Engkau dari keburukan apa yang Engkau berikan kepada kami dan (keburukan) apa yang Engkau cegah dari kami.

Ya Allah! Tanamkanlah dan hiasilah kecintaan kepada keimanan dalam hati kami, dan buatlah kami

membenci kekafiran, kefasikan, dan kemaksiatan, serta jadikanlah kami termasuk hamba yang mengetahui dan mengamalkan kebenaran.

Ya Allah! Wafatkanlah kami sebagai seorang muslim, hidupkanlah kami sebagai seorang muslim, dan sertakanlah kami bersama orang-orang saleh, tanpa kehinaan atau ujian yang menimpa kami.

Ya Allah! Perangilah kaum kafir yang mendustakan para utusan-Mu dan memalingkan manusia dari jalan-Mu! Timpakanlah siksa dan azab-Mu kepada mereka! Ya Allah! Perangilah kaum kafir dari kalangan Ahlulkitab, wahai Tuhan Yang Mahabenar!)

Doa Memohon Perlindungan dari Penyakit yang Sangat Buruk

Anas bin Malik ﵁ meriwayatkan bahwa Rasulullah ﷺ biasa berdoa[37]:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ البَرَصِ وَالجُنُونِ وَالجُذَامِ وَسَيِّئِ الأَسْقَامِ

"Allaahumma innii a`udzu bika mina-l barashi wa-l junuuni wa-l judzaami wa min sayyi-il asqaami."

(Ya Allah! Aku berlindung kepada Engkau dari penyakit Albinisme, kegilaan, kusta/lepra, dan penyakit-penyakit buruk[38] lainnya.)

---

37 HR. Ahmad (13004) dan Abu Daud (1554). Ia dinyatakan sahih oleh Al-Albani.

38 Silahkan lihat syarah hadis untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan "*penyakit-penyakit buruk lainnya*".